

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengolahan data mengenai hubungan pengetahuan dan kemampuan ibu tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan balita usia 12-59 bulan di 4 posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Mengger Kota Bandung dengan jumlah 88 responden dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu didapatkan hasil sebanyak 58% berada dalam rentang usia 25-35 tahun; 50% memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat; dan 80,7% bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga.
2. Karakteristik balita didapatkan sebanyak 25% berada pada rentang 12-18 bulan; 55,7% berjenis kelamin perempuan; dan 40,9% merupakan anak pertama.
3. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik, yaitu sebesar 69,3%.
4. Sebagian besar responden memiliki kemampuan stimulasi perkembangan yang baik, yaitu sebanyak 72,7%
5. Sebagian besar responden memiliki anak dengan perkembangan yang sesuai dengan usianya yaitu sebanyak 60,2%
6. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan balita usia 12-59 bulan, dengan hasil nilai $\text{sig} < 0,05$ ($\text{sig} = 0,001$) dan koefisien korelasi 0,338.

7. Ada hubungan antara kemampuan ibu melakukan stimulasi perkembangan dengan perkembangan balita usia 12-59 bulan, dengan hasil nilai $\text{sig} < 0,05$ ($\text{sig} = 0,000$) dan koefisien korelasi 0,569.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian antara lain:

1. Bagi Responden

Diharapkan responden dapat bertambah pengetahuan dan kesadaran untuk tetap memberikan stimulasi perkembangan balita sesuai tahapan usianya.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat bekerjasama untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu tentang perkembangan balita sebagai garda pertama yang berhubungan langsung di masyarakat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat bekerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan keilmuan dalam stimulasi perkembangan balita guna meningkatkan capaian pelayanan SDIDTK.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengkaji lebih dalam misalnya mengenai pengaruh pemberian stimulasi pada balita dengan perkembangan yang meragukan atau penyimpangan.